

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pada klien 1 dan 2 terdapat perbedaan data dari usia, lama rawat, faktor presipitasi, faktor predisposisi dan terapi obat oral. Klien 1 mengeluh malas untuk bersosialisasi karena pasien mengatakan lebih senang menyendiri dan memendam masalahnya sendiri dan malas berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya. Sedangkan klien 2 mengeluh malas bersosialisasi dan berinteraksi karena pasien bingung merasakan hatinya dan pikirannya yang menyuruhnya untuk berfikir jelek terus menerus.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian dan analisa data yang telah dilakukan pengkaji kepada klien 1 dan klien 2 didapatkan diagnosa keperawatan yang sama yaitu isolasi sosial, halusinasi dan harga diri rendah.

3. Perencanaan

Rencana implementasi diberikan selama 6 kali pertemuan sesuai dengan masalah yang dialami klien yang bertujuan untuk mencapai kriteria hasil yang diharapkan yaitu klien mampu mengidentifikasi masalah isolasi sosial, pentingnya bersosialisasi, dan pentingnya memiliki teman pada klien 1 dan 2 memiliki intervensi yang sama yaitu cara berkenalan dan menjelaskan keuntungan memiliki teman serta cara bercakap-cakap secara bertahap kemudian juga diajarkan cara untuk bersosialisasi dengan orang-orang dilingkungannya.

4. Implementasi

Pada hasil implementasi antara klien 1 dan klien 2 berbeda yaitu klien 1 belum bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan lancar. Sedangkan pada klien 2 sudah mampu latihan cara bersosialisasi dan berkomunikasi dengan baik. Klien 1 dan klien 2 telah dilakukan implementasi SP 1 isolasi sosial: menjelaskan bersama klien tentang pentingnya memiliki teman dan kerugian tidak memiliki teman, SP II Isolasi sosial : cara berinteraksi secara bertahap dan berkenalan dengan satu orang, SP III isolasi sosial : cara berinteraksi dengan berkenalan dengan dua orang, SP IV isolasi sosial : cara berinteraksi melalui kegiatan kelompok seperti terapi aktifitas kelompok. Pada klien 1 mendapat terapi obat oral trihexyphenidyl 2mg, aripiprazole dicmelt tab 2mg, lorazepam tab 2mg. Sedangkan klien 2 mendapat terapi obat oral risperidone tab 2mg, trihexyphenidyl 2 tab mg pagi, haloperidol tab 2mg siang, dan lorazepam 1x2mg malam.

5. Evaluasi

Setelah peneliti mengamati klien 1 dan klien 2 didapatkan hasil bahwa antara klien 1 dan klien 2 mengalami peningkatan kemampuan yang berbeda. Klien 1 mengalami penurunan tanda dan gejala pada hari ke tiga, serta peningkatan kemampuan latihan bersosialisasi pada hari ke empat. Sedangkan klien 2 mengalami penurunan tanda dan gejala pada hari ke dua, serta peningkatan kemampuan latihan bersosialisasi pada hari ke tiga.

B. Saran

1. Bagi klien

Diharapkan klien dapat mengoptimalkan dalam mengikuti program terapi yang telah direncanakan oleh dokter dan perawat untuk mempercepat proses kesembuhannya.

2. Bagi rumah sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat menjadikan masukan bagi pelayanan rumah sakit dan evaluasi dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan isolasi sosial dan dapat digunakan sebagai gambaran dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya klien dengan Isolasi Sosial.

3. Bagi perawat

Diharapkan perawat dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan tentang memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan isolasi sosial dapat meningkat dan Sebagai acuan untuk tetap melanjutkan intervensi keperawatan pada klien Isolasi Sosial secara berkesinambungan agar interaksi sosial klien dapat meningkat.

4. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk membantu dan memberi dukungan kepada klien dengan isolasi sosial. Diharapkan keluarga pasien dapat memberikan dukungan positif serta bersabar dalam merawat anggota keluarga dengan isolasi sosial. Diharapkan keluarga menjadi pendukung dan pendengar yang baik dan efektif bagi pasien, sehingga pasien dapat menempatkan dirinya pada tempat yang nyaman dan membantu proses pemulihan untuk menghadapi isolasi sosialnya.

5. Bagi penulis

Penulis dapat menambah wawasannya sendiri, menambah wawasan untuk yang akan datang dan untuk referensi bagi penulis yang akan datang. Berdasarkan karya tulis ilmiah yang telah penulis jabarkan diharapkan mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan asuhan keperawatan terhadap keperawatan jiwa terumata pada masalah

Isolasi Sosial dengan mengaplikasikan ilmu dan teori yang diperoleh di bangku Pendidikan.